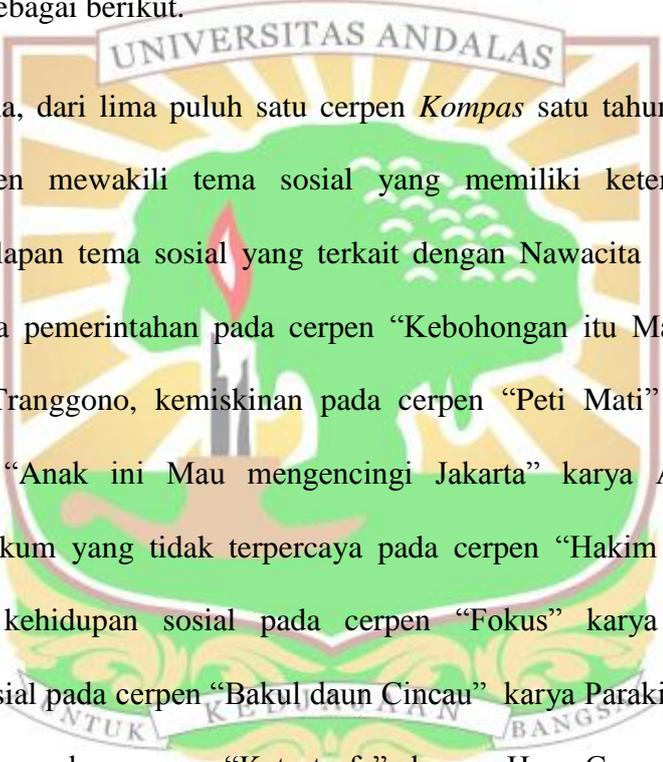


BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, hasil penelitian terhadap Nawacita dan Tema-Tema Cerpen Kompas Satu Tahun Kabinet Kerja ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.



Pertama, dari lima puluh satu cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja, delapan cerpen mewakili tema sosial yang memiliki keterkaitan dengan Nawacita. Delapan tema sosial yang terkait dengan Nawacita yaitu; tindakan korupsi kepala pemerintahan pada cerpen “Kebohongan itu Manis Vardhazh” karya Indra Tranggono, kemiskinan pada cerpen “Peti Mati” karya Ganda Pekasih dan “Anak ini Mau mengencingi Jakarta” karya Ahmad Tohari, penegakan hukum yang tidak terpercaya pada cerpen “Hakim Sarmin” karya Agus Noor, kehidupan sosial pada cerpen “Fokus” karya Putu Wijaya, kepedulian sosial pada cerpen “Bakul daun Cincou” karya Parakitri T Symbolon, anak terlantar pada cerpen “Katastrofa” karya Han Gagas, dan aspirasi masyarakat pada cerpen “Protes” karya Putu Wijaya.

Kedua, menunjukkan bahwa program Nawacita yang terdapat dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja berkaitan erat dengan persoalan sosial yang juga di kemukakan oleh para pengarang. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa Nawacita sejalan dengan permasalahan-permasalahan sosial yang ada

akan tetapi Nawacita belum mampu atau belum berhasil menyelesaikan permasalahan sosial yang berlangsung di tengah-tengah masyarakat.

5.2 Saran

Penelitian terhadap karya sastra khususnya cerpen yang berfokus pada tema-tema sosial terkait dengan Nawacita dalam cerpen *Kompas* satu tahun kabinet kerja baru membahas sebahagian kecil dari unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra ini. Maka tidak tertutup kemungkinan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengkaji berbagai unsur dan permasalahan yang berbeda dengan teori yang berbeda pula.

